BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskeripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016). Pendekatan prospektif yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan seecara objektif, pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi dan menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013)

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien Asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD klungkung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penilitian ini dilakukan pada data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Ni Kadek Ratna Meilya Swandi dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Bronkhial Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang

Cermai RSUD Klungkung Di Tahun 2019 melalui *Repository* Poltekkes Denpasar. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 4 sampai 8 Mei 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 catatan medik pasien Asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif hasil penelitian dari *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif. Dalam menentukan subjek untuk studi kasus peneliti merumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan di teliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu data dari *repository* pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif, pasien asma usia dewasa atau berusia lebih dari 21 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini yaitu data dari *repository* pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan catatan medik yang tidak lengkap.

D. Fokus studi kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data ini diperoleh dari teknik observasi di catatan medik pasien yang meliputi pengkajian diagnosa, rencanan keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, yang bersumber dari data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Ni Kadek Ratna Meilya Swandi dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma bronkhial Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Cermai RSUD Kungkung tanggal 10 April sampai 10 Mei tahun 2019 dokumentasi subjek pertama (Tn. W) dan subjek kedua (Ny. M) melalui *Repository* Poltekkes Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2010). Data atau dokumen dapat digunakan sebagai sumber untuk menggali informasi yang lebih mendalam atau keadaan yang sebelumnya terjadi pada pasien. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada catatan medis pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Langkah-langkah pengumpulan data sangat diperlukan agar dalam pengumpulan data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Peneliti memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti pada tahun sebelumnya di website *Repository* Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis yang di teliti. Pada penelitian ini judul yang diambil yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif.
b. Peneliti mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran.
c. Peneliti melakukan observasi dan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas efektif.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda "√" pada kolom "Ya" bila pernyataan ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul, dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Dharma, 2011).

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Dharma, 2011).

3. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya secara etik. Semua penelitian harus bermanfaat bagi

masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai (Dharma, 2011)